

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK INFEKSI MENULAR
SEKSUAL (IMS) DI KALANGAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)
DI DAERAH KOTA GORONTALO**

Oleh:

**YELA ABUBAKAR
821413049**

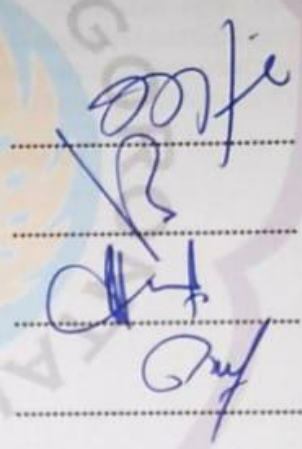
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : **Senin, 10 Agustus 2020**

Waktu : **12.00 WITA - Selesai**

Penguji:

1. Nur Ain Thomas, M.Si., Apt
NIP. 19821231 200801 2 012
2. Endah N. Djuwarno, M.Sc., Apt
NIP. 199900309 201903 2018
3. Madania, S.Farm., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005
4. Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc
NIP. 19770422 200604 1 003



Gorontalo, 10 Agustus 2020

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes
NIP.19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Yela Abubakar, 2020. Studi Penggunaan Antibiotik Untuk Infeksi Menular Seksual (IMS) di Kalangan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Daerah Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Madania, S.Farm, M.Sc., Apt dan Pembimbing II Moh. Adam Mustapa, M.Sc.

IMS adalah berbagai penyakit yang dapat menular dari satu orang ke orang lainnya melalui kontak seksual (oral, anal, atau lewat vagina). Ada juga yang menyatakan bahwa PMS adalah penyakit disebabkan adanya invasi organisme virus, bakteri, parasite dan kutu kelamin yang sebagian besar menular melalui hubungan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik untuk infeksi menular seksual yang digunakan oleh kalangan pekerja seks komersial. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 80 responden yang diambil secara *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini didapatkan obat antibiotik yang digunakan dalam pengobatan infeksi menular seksual yaitu obat amoxicillin 58,8%, obat ampicillin 25% dan obat tetrasiklin 16,2%. Penggunaan dosis obat antibiotik amoxicillin 500 mg, obat ampicillin 500 mg dan obat tetrasiklin 500 mg. Responden yang memahami aturan pakai obat antibiotik sebanyak 58,8% dan tidak memahami aturan pakai obat antibiotik sebanyak 41,2%.

Kata Kunci: IMS, Obat Antibiotik, PSK, Kota Gorontalo

ABSTRACT

Abubakar, Yela. 2020. A Study of the Use of Antibiotics for Sexually Transmitted Infections (STIs) among Commercial Sex Workers (CSWs) in Gorontalo. Undergraduate Thesis. Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Madania, S.Farm., M.Sc., Apt. Co-supervisor: Moh. Adam Mustapa, M.Sc.

Antibiotics for sexually transmitted infections/diseases (STIs/STDs) are various diseases that can be disseminated from one person to another by sexual contact (oral, anal, or vaginal). Some also say that STDs are a disease caused by an invasion of viruses, bacteria, parasites, and genital lice. The present work was aimed at exploring the use of antibiotics for STIs consumed by commercial sex workers (CSWs). This cross-sectional study involved 80 respondents taken by accidental sampling as samples. The results of this study showed that antibiotics used in the treatment of STIs were amoxicillin (58.8%), ampicillin (25%), and tetracycline (16.2%). The use of the antibiotic dose was 500 mg (amoxicillin), 500 mg (ampicillin), and 500 mg (tetracycline). All in all, 58.8% of respondents understood the rules for using antibiotics, while the other 41.2% did not understand.

Keywords: STIs, Antibiotics, CSWs, the City of Gorontalo

